

**Analisis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada
Perusahaan Batik di Kampoeng Batik Kecamatan
Laweyan Solo pada Tahun 2007**



Disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
kesarjanaan S-1 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Disusun Oleh :

DIDID KISJADMIKO
NIM : B300030017

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi oleh Negara sedang berkembang seperti Indonesia adalah Jumlah penduduk dan pertumbuhannya yang cukup tinggi. Jumlah penduduk yang besar bukan masalah jika di dukung dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sehingga dapat menyerap pertumbuhan angkatan kerja. Di sisi lain penduduk berperan sebagai konsumen yang akan menyerap hasil output yang dihasilkan.

Perekonomian Negara yang belum maju biasanya ditandai dengan dominannya kontribusi sektor pertumbuhan terhadap perekonomian. Sementara perekonomian suatu Negara yang sedang berkembang ditandai dengan peralihan dari sektor pertanian ke sector industri dalam memajukan ekonomi, dan ekonomi negaa maju ddominasi oleh sector industri dan jasa.

pembangunan ekonomi sebaiknya merata pada semua sektor. Baik itu sektor industri, pertanian, maupun sektor lain. Dari berbagai sektor, sektor industri merupakan sektor yang paling diprioritaskan, sebab dianggap mampu mendorong pembangunan secara cepat. Bahkan kemajuan dan peran yang besar dari sektor industri dalam perekonomian sering dijadikan tolak ukur dalam kemajuan suatu bangsa (Boediyono, 1986)

Industri yang banyak digeluti masyarakat di Kampoeng Batik Laweyan Solo Jawa Tengah yaitu Produksi Batik. Industri tersebut sehingga

dapat mengurangi pengangguran di wilayah tersebut, selain itu dapat membantu perekonomian masyarakat khususnya di kecamatan Laweyan dan sekitarnya terutama dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Permintaan Konsumen akan kebutuhan batik terus meningkat dari tahun ke tahun baik dari konsumen yang berasal dari daerah kota Solo maupun dari daerah luar kota Solo. Mengingat kondisi permintaan yang masih jauh lebih besar dibanding produksinya, maka peranan dan potensi perusahaan Batik sangat diperlukan dalam memenuhi permintaan konsumen. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul: “ Analisis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Perusahaan Batik di Kampoeng Batik Kecamatan Laweyan Solo pada Tahun 2007.

B. Masalah Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh biaya upah tenaga kerja, biaya transportasi, biaya bahan baku dan teknologi yang digunakan terhadap nilai produksi batik di Kampoeng Batik Kecamatan Laweyan Solo pada Tahun 2007.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dimukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya upah tenaga kerja, biaya transportasi, biaya bahan baku dan teknologi yang digunakan

terhadap nilai produksi batik di Kampoeng Batik Kecamatan Laweyan Solo Tahun 2007.

D. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Masukan bagi Pemerintah Kotamadya Solo dalam memajukan sektor industri utamanya industri batik.
2. Sebagai acuan pengusaha Batik di Kampoeng Batik Kecamatan Laweyan untuk lebih meningkatkan produksi Batiknya agar lebih maju serta meningkatkan kesejahteraan pengusaha dan karyawan Batik.
3. Definisi bagi penelitian - penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Analisis data

Untuk menganalisis pengaruh biaya upah tenaga kerja, biaya transportasi, dan biaya bahan baku terhadap nilai produksi batik digunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary least square* (OLS).

Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Ln } Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln } X_1 + \beta_2 \text{Ln } X_2 + \beta_3 \text{Ln } X_3 + \beta_4 D + u_i$$

Keterangan :

Y = Nilai produksi batik (juta rupiah per bulan)

X₁ = Biaya Upah tenaga kerja (Juta rupiah per bulan)

X₂ = Biaya transportasi (juta rupiah per bulan)

- X_3 = Biaya Bahan baku (juta rupiah per bulan)
- D = Teknologi Produksi yang digunakan dimana :
- D= 0 untuk batik cap
- D= 1 untuk batik printing
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien Regresi
- u_i = Variabel Regresi